

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Alfia Renalis Ardana

alfiarenalis2@gmail.com

Dini Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to examine the effect of profitability that is measured by return on asset, liquidity which is measured by current ratio, and solvability that is measured by debt to equity ratio and the firm size which is measured by Size; on the firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The firm value was measured by price book value (PBV). The research applies quantitatively. Furthermore, the population consists of 61 food and beverage companies listed on IDX from 2020-2023. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 31 companies as a sample. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result concluded that both profitability and solvability have a positive effect on firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. However, liquidity has a negative impact on firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In contrast, firm size does not affect firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock period 2020-2023.*

*Keywords: profitability, liquidity, solvability, firm size, and firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset*, likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *Size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang paling dinamis dan berkembang pesat pada pertumbuhan ekonomi, selain sebagai penyedia bahan pokok juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja. Selain itu perusahaan *food and beverage* memiliki banyak perubahan yang cepat, dimana perusahaan-perusahaan yang beroperasi harus menghadapi berbagai tantangan baik dari pasar, regulasi, maupun faktor internal seperti struktur keuangan dan manajemen yang efisien. Dalam hal ini perusahaan sering bersaing untuk meningkatkan kualitasnya agar bisa menarik perhatian konsumen dan bersaing di pasar. Sebuah perusahaan dapat dianggap sukses jika memiliki manajemen yang baik dan rencana keuangan yang efektif, sehingga tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan tinggi menunjukkan bahwa pemilik perusahaan

memiliki kehidupan yang tenang dan tentram, hal ini membuat calon investor tertarik dan percaya menanamkan modal kepada perusahaan. Nilai perusahaan pada umumnya berhubungan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham, sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Dalam perusahaan *food and beverage* nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan perilaku konsumen, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan internal. Beberapa indikator keuangan penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Ke empat faktor tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat melalui profitabilitas, karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia dan dihasilkan dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan investasi modal. Profitabilitas umumnya menjadi fokus para investor dalam membuat keputusan berinvestasi, selain itu rasio profitabilitas juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* yang menunjukkan tingkat hasil laba dan jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan terutama bagi para pemegang saham.

Rasio likuiditas adalah Rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dianggap memiliki kinerja yang baik bagi para investor sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik dapat dianggap mempunyai kinerja yang baik oleh para investor.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, juga mempengaruhi persepsi investor terhadap resiko. Perusahaan dikata *solvable* ketika posisi hutang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan solvabilitas yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Untuk mengetahui *solvable* tidaknya suatu perusahaan dapat menggunakan perhitungan rasio *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi nilai hutang perusahaan, maka semakin tinggi juga kewajiban perusahaan dalam mendanai hutangnya. Sehingga jika sebuah perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang besar.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan memperoleh pedanaan baik yang bersifat eksternal ataupun internal. ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset dan nilai penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan berbagai cara, seperti besarnya ekuitas, penjualan, maupun total aset perusahaan. Total aset perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*? (3) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*? (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*? Sedangkan tujuan penelitian

adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. (2) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. (3) Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. (4) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi *et al.* (2023) nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan bertujuan untuk menjelaskan kondisi perusahaan saat ini kepada pihak luar perusahaan (pemegang saham, masyarakat umum, dan calon investor) melalui indikator harga saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui operasionalnya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Menurut Hery (2016), kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan aspek yang sangat penting dalam analisis keuangan dan manajemen perusahaan. Fungsi dari profitabilitas untuk dasar pengambilan keputusan strategis dan tepat seperti alokasi sumber daya, penetapan harga, dan pengembangan produk dan dapat menjadi daya tarik bagi investor, biasanya para investor mencari perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dapat menaikkan tingkat investasi dan kenaikan laba.

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, khususnya utang yang akan segera jatuh tempo, dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Lestari (2020), rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis posisi keuangan kewajiban jangka pendek. Tujuan likuiditas untuk menilai apakah perusahaan mampu menyediakan aset yang dapat mudah diuangkan untuk membayar utang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak mempunyai masalah dalam melunasi hutang dalam jangka pendek, sementara itu tingkat likuiditas yang rendah menandakan bahwa perusahaan kemungkinan mengalami kesulitan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan kekayaan dan aset yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Kasmir (2019:152), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang. Rasio ini dapat digunakan oleh investor dan kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam menilai investasi mereka. Utang dan ekuitas dapat digunakan

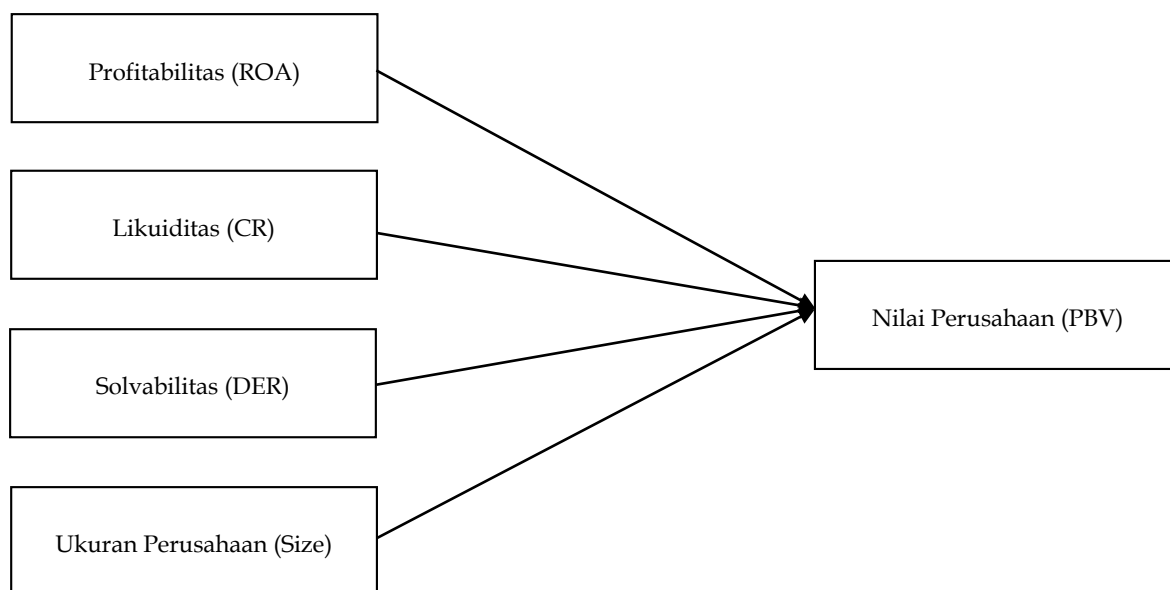
untuk mendanai operasi suatu perusahaan, tetapi juga membawa risiko yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat mengatur koalisi antara utang dan ekuitas, maka nilai perusahaan dapat dioptimalkan.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah konsep yang sering digunakan dalam analisis keuangan dan ekonomi untuk menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai indikator atau ukuran yang spesifik. Menurut Naqiya dan Setyabudi (2024), Ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapasitas pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor dalam menaikkan laba perusahaan, Semakin besar ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kekuatan perusahaan dalam menghadapi masalah masalah bisnis dan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor untuk memberikan modal pada perusahaan.

### Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual merupakan representasi konseptual mengenai keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan landasan teori yang telah dideskripsikan. Menurut Notoadmojo (2018) rerangka konseptual merupakan struktur yang menghubungkan antara konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. gambaran rerangka konseptual pada penelitian ini dapat terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan faktor yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan. Hal ini merupakan suatu indikator yang penting bagi manajemen dan investor untuk digunakan sebagai performa dalam menilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengindikasikan efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas menjadi sebuah target pencapaian bagi manjerial dan bagi para investor profitabilitas berguna untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi mereka. Penelitian terdahulu yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Swastika dan Agustin (2021). Menurut penelitian tersebut

profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka berpengaruh dengan tingginya nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio likuiditas dapat menjadi alat ukur untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Utang jangka pendek perusahaan meliputi utang usaha, pembayaran dividen, dan pembayaran wajib pajak. Berdasarkan pandangan teori sinyal, menunjukkan bahwa sebuah perusahaan memiliki kemampuan secara efisien dalam memenuhi kewajiban finansialnya melalui rasio keuangan yang tinggi. Tingginya rasio likuiditas sebagai indikasi adanya dana yang cukup untuk mendukung operasional bisnis dan pembayaran dividen, hal ini memberikan tanggapan yang baik bagi para pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif oleh investor. Penelitian yang dilakukan Farizki *et al.*, (2021) memberikan hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan yang akan jatuh tempo. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio solvabilitas menunjukkan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk menilai daya tahan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat menunjukkan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap utang dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berisiko tinggi dalam hal kewajiban utangnya, namun jika rasio solvabilitas rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih stabil, dengan proporsi lebih banyak modal dari pemilik dibandingkan hutang. Penelitian ini mendukung temuan yang disampaikan oleh Mahmud dan Hakim (2023), yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tingginya nilai solvabilitas mengakibatkan nilai perusahaan menjadi meningkat. Perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan mampu membayar hutang dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran relatif atau skala dari suatu perusahaan, yang umumnya diukur dengan berbagai indikator atau kriteria tertentu untuk menunjukkan besarnya perusahaan dalam konteks operasional, finansial, atau pasar. Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan dana untuk operasionalnya. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung memiliki harga saham yang meningkat, sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriyani (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam menentukan nilai perusahaan, dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggambarkan dan mendefinisikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengutamakan pengumpulan serta analisis data berbentuk angka untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan hasil yang dapat diterapkan secara umum pada suatu populasi. Data kuantitatif merupakan data yang bisa di analisis dan diukur dengan metode statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang di dasarkan pada pertimbangan tertentu, dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menjadi jawaban permasalahan dalam penelitian. Adapun pertimbangan atau kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel tertera pada Tabel 1:

**Tabel 1**  
**Kriteria Sampel Perusahaan Food and Beverage 2020-2023**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.	61
2.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mendapatkan laba pada periode tahun 2020-2023.	(27)
3.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam rupiah secara konsisten 2020 - 2023.	(3)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria Tahun penelitian</b>		31
<b>Total sampel penelitian</b>		4
		124

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah), 2024

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2020), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penenliti untuk pengambilan dan pengumpulan data. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* periode tahun 2020-2023 yang terdapat dari *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara mencatat, mengumpulkan, mengkaji informasi dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan sesuatu yang dapat diukur, diamati, atau diubah. Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian merupakan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang memiliki variasi dalam suatu penelitian. Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dinilai dalam faktor finansial dan non finansial, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, menambah nilai bagi pemegang saham, dan bertahan serta berkembang dalam pasar yang kompetitif. Dalam penelitian ini nilai ukur dari

nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). PBV dapat dihitung atau diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Indahsari dan Asyik (2021) ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### Likuiditas

Dalam penelitian rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* yang menunjukkan seberapa efektif aset jangka pendek mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Indahsari dan Asyik (2021) *current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Fungsi DER bagi perusahaan yaitu mengurangi tingkat resiko kerugian serta kebangkrutan. Menurut Bahari (2021) DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset yang terdiri dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik yang bersifat lancar maupun tetap. Aset yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ukuran yang besar. Menurut Kasmir (2019), ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut :

$$Size = \ln. \text{ Total Aset}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalis. Analisis deskriptif berfungsi sebagai gambaran awal dalam memahami karakteristik dari suatu data, yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan atau langkah analisis lebih lanjut.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang digunakan mengetahui dan

mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Adapun cara yang bisa diterapkan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima, berarti dalam nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak, berarti nilai residual berdistribusi tidak normal.

### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018), menjelaskan bahwa uji ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel independen dalam sebuah model regresi dianggap baik jika tidak terdapat hubungan antara variabel independen. Untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adapun ketentuan yang menjadikan model regresi bebas pada uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut: a) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikolinearitas. b) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengetahui uji heteroskedastisitas, yaitu : a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka dapat mengindikasikan terjadi adanya heteroskedastisitas. b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar ke atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak dapat terjadi adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-1 (saat ini) dengan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria pengujian: a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokoreksi positif. b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak ada autokoreksi. c) Angka D-W +2 berarti ada autokoreksi negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memahami hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika seluruh variabel telah diketahui nilainya. Pada penelitian ini regresi linier berganda dapat digunakan menguji adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 Size + e$$

Keterangan:

- $a$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- PBV : Nilai Perusahaan
- ROA : Profitabilitas
- CR : Likuiditas

DER : Solvabilitas  
 Size : Ukuran Perusahaan  
 e : Standart Error

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F mengevaluasi apakah satu dari variabel independen dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebuah model regresi dianggap memenuhi syarat jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ): a) Jika nilai  $F > 0,05$ , maka model regresi dalam penelitian dianggap tidak memenuhi kriteria dan tidak dapat digunakan pada analisis selanjutnya. b) Jika nilai  $F < 0,05$ , maka model regresi dalam penelitian dianggap memenuhi kriteria dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi data dari variabel dependen, di mana semakin dekat nilai yang dihasilkan ke angka 1, semakin baik dalam memprediksi. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ): a) Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, hal itu menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. b) Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, hal itu menunjukkan adanya hubungan yang lemah dan kurang sesuai antara variabel independen dan variabel dependen.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Menurut Ghozali (2018) uji statistik atau uji perihal menunjukkan seberapa signifikan pengaruh setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Apabila peluang kurang dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut: a) Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. b) Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil statistik deskriptif dapat diketahui pada Tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	124	.15	17.57	2.5244	2.76315
ROA	124	.01	.88	.0950	.09169
CR	124	.33	14.24	2.9322	2.50753
DER	124	.10	7.94	.9162	.98065
SIZE	124	27.24	32.86	29.5526	1.45459
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa: (1) Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,15 dan nilai *maximum* sebesar 17,57 dengan nilai rata-rata sebesar 2,5244 dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,76315. Maka dapat disimpulkan jika nilai rata-rata lebih kecil dari nilai *standar deviasi* yang artinya data tersebar dengan tidak merata. (2) Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,01 dan nilai *maximum* sebesar 0,88 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0950 dan nilai *standar deviasi* sebesar 0,09169. Maka dapat disimpulkan jika nilai rata-

rata lebih besar dari nilai *standar deviasi* yang artinya data tersebar secara merata. (3) Likuiditas (CR) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,33 dan nilai *maximum* sebesar 14,24 dengan nilai rata-rata sebesar 2,9322 dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,50753. Maka disimpulkan jika nilai rata-rata lebih besar dari nilai *standar deviasi* yang artinya data tersebar secara merata. (4) Solvabilitas (DER) diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,10 dan nilai *maximum* sebesar 7,94 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9162 dan nilai *standar deviasi* sebesar 0,98065. Maka disimpulkan jika nilai rata-rata lebih kecil dari nilai *standar deviasi* yang artinya data tersebar secara dengan tidak merata.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
Hasil Uji Normalitas  
*One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13414649
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.127
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas memiliki nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,052 dimana hasil ini relatif lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05 ( $0,052 > 0,05$ ) maka di indikasikan data pada penelitian berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat pada Tabel 4:

**Tabel 4**  
Hasil Uji Multikolinieritas

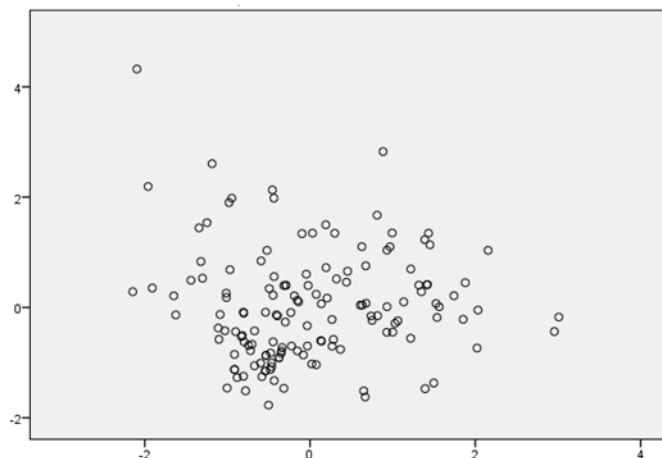
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.809	1.236
CR	.761	1.314
DER	.787	1.271
SIZE	.767	1.303

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki  $VIF < 10$  serta nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Hal ini menunjukkan dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan pada pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan pada Gambar 2:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Gambar 2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak terdapat pola yang jelas atau penyebaran titik secara merata. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga penelitian ini memenuhi ketentuan penelitian.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-1 (saat ini) dengan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 <sup>a</sup>	.603	.583	2.16972	.779

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 5 dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,779 yang menunjukkan bahwa nilai DW terletak di antara -2 sampai +2. sehingga pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi, maka dapat diartikan penelitian layak untuk digunakan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini terlihat pada Tabel 6:

**Tabel 6**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.257	4.735		.477	.634
	ROA	26.800	3.516	.600	7.622	.000
	CR	-.199	.089	-.180	-2.223	.028
	DER	.624	.225	.222	2.777	.006
	SIZE	-.073	.154	-.038	-.474	.637

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 6 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$PBV = 2,257 + 26,800 \text{ ROA} - 0,199 \text{ CR} + 0,624 \text{ DER} - 0,073 \text{ SIZE} + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta yang diketahui sebesar 2,257, Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan (PBV) bernilai sebesar 2,257 jika dari setiap variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai sebesar nol (0). (2) Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 26,800 yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika semakin tinggi profitabilitas yang diprosikan menggunakan *return on asset* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat begitupun sebaliknya. (3) Nilai koefisien likuiditas (CR) sebesar -0,199 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika semakin besar likuiditas yang diprosikan menggunakan *current ratio* maka nilai perusahaan akan menurun begitupun sebaliknya. (4) Nilai koefisien solvabilitas (DER) sebesar 0,624, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika semakin tinggi solvabilitas yang diprosikan menggunakan *debt to equity ratio* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat begitupun sebaliknya. (5) Nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,073 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika semakin besar ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *size* maka nilai perusahaan akan menurun begitupun sebaliknya.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.917	4	52.479	28.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	181.495	100	1.815		
	Total	391.411	104			

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 20,121 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa model penelitian tersebut dikatakan layak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi data dari variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8  
Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 <sup>a</sup>	.603	.583	2.16972

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 8 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,603 atau 60,3%, menunjukkan bahwa 60,3% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. akan tetapi, masih terdapat variasi sebesar 39,7% yang belum teruraikan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5 yang penjelasannya sebagai berikut: a) Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset*, diperoleh nilai t sebesar 7,622 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0,05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, didukung pada nilai *Unstandardized B* dengan nilai sebesar 26,800 yang menunjukkan hasil positif, sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima. b) Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*, diperoleh nilai t sebesar -2,223 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0,05 sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Namun pada nilai *Unstandardized B* dengan nilai sebesar -0,199 yang menunjukkan hasil negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. c) Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, diperoleh nilai t sebesar 2,777 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0,05 sehingga dapat disimpulkan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, didukung pada nilai *Unstandardized B* dengan nilai sebesar 0,624 yang menunjukkan hasil positif, sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima. d) Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size*, diperoleh nilai t sebesar -0,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,637. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dibanding 0,05. Dengan nilai *Unstandardized B* sebesar -0,073 yang menunjukkan hasil negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu profitabilitas dengan proksi *return on asset* yang menyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau dengan kata lain variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan membuat para investor tertarik menanamkan modal pada perusahaan. Tingginya nilai ROA dan ketertarikan para investor membuat harga saham semakin meningkat. Hal ini menyebabkan meningkatnya harga saham yang berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swastika dan Agustin (2021) serta penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Widyawati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu likuiditas dengan proksi *current ratio* yang menyatakan bahwa  $H_2$  ditolak atau dengan kata lain variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika aset lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, dan persediaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak digunakan oleh perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaan aset lancarnya, sehingga tidak dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Keadaan tersebut mengurangi minat investor untuk berinvestasi yang selanjutnya mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Edastami (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu solvabilitas dengan proksi *debt to equity ratio* yang menyatakan bahwa  $H_3$  diterima atau dengan kata lain variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai solvabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Hasil ini didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa para investor memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik maka profit perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud dan Hakim (2023) serta penelitian yang dilakukan oleh Swastika dan Agustin (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat yaitu ukuran perusahaan dengan proksi *size* yang menyatakan bahwa  $H_4$  ditolak atau dengan kata lain variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan dikarenakan tidak berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, karena meskipun perusahaan kecil mampu mendapatkan profit yang tinggi begitupun sebaliknya. Ukuran perusahaan tidak selalu menjadi tolak ukur utama dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriana dan Utiyati (2019) yang menyatakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan keyakinan pada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. (2) Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. (3)

Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. (4) Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023,

### Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini: (1) Variabel independen yang digunakan penelitian ini hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 60,37% sedangkan masih terdapat 39,37% yang belum teruraikan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (2) Sampel penelitian terbatas hanya menggunakan 31 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdapat di BEI.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen penelitian yang lebih kompleks agar hasil yang mempengaruhi nilai perusahaan lebih relevan. Misalnya pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan. (2) Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik secara statistik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, V. D. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Consumer Goods. *Skripsi*. STIE Perbanas Surabaya. Surabaya.
- Ernawati, D. dan D. Widyawati. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(4):1-17.
- Farizki, F. I., S. Suhendro, dan E. Masitoh. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1):17-22.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunardi, A., E.S. Alghifari, dan J. Suteja. 2023. *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.
- Indahsari, P. dan N. F. Asyik. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(5):1-25.
- Indriana, R. dan S. Utiyati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3):1-16.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10(2):333-348.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, I. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada UD Risna Indah PVC Kota Prabumulih. *Skripsi*. Universitas Prabumulih.
- Mahmud, Z. A. dan M. Z. Hakim. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Return On Assets, Return On Equity, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika UMT*, 5(1).

- Naqiya, S. dan G. T. Setyabudi. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13(9):1-21.
- Notoatmodjo, S. 2018. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novita, V. A. dan M. Edastami. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4(3):998-1013.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung. Alfabeta.
- Swastika, N., dan S. Agustin 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1):1-16.